

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBUAT POLA KEBAYA MODIFIKASI SISWA SMK NEGERI 10 MEDAN

Ermidawati^{*)}

ABSTRACT

This study aims to determine : (1) the comparison between learning process on making modification of students' kebaya model who are taught with the contextual learning strategy and the result of study in making the modification of students' kebaya model; (2) the differences of result in making modification of kebaya model who has the high learning motivation with the student who has low learning motivation; and (3) the interaction between learning strategy and the learning motivation to the result of study in making student's modification kebaya model. This reasearch was done in SMK Negeri 10 Medan in odd semester 2014/2015. The populations were 104 people as the whole students in grade XI, the samples were grade XI Tata Busana-2 were 35 people and grade XI Tata Busana-3 were 34 people. The instruments were used to collect the data were the result of learning test and form of learning motivation. The research method was Quasi Experimental method with the research factorial design 2 x 2. The data analysis used ANAVA on significant $\alpha = 0,05$. The result of research data analysis shows that : (1) the result of learning in making modification in students' kebaya model who are taught by the contextual learning strategy is higher than the result of students who are taught by using Expository Learning Strategy ($F_{calculated} = 4,265 > F_{table} = 4,07$), (2) there is a significant differences between the learning result of students who have high learning motivation with the students who have low learning motivation, ($F_{calculated} = 94,33 > F_{table} = 4,07$), dan 3) there is interaction between the learning strategy and the learning motivation to the result of learning process in making students' modification kebaya ($F_{calculated} = 4.741 > F_{table} = 4,07$).

Kata Kunci : Strategi pembelajaran, hasil belajar dan motivasi berprestasi.

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 10 Medan merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki program keahlian Tata Busana. Salah satu mata pelajaran yang produktif yang wajib diikuti oleh siswa program studi tata busana adalah membuat pola kebaya modifikasi. Membuat kebaya modifikasi ini sangat mendukung bagi kesiapan siswa untuk bekerja didunia usaha atau membuka usaha jahit. Mata pelajaran ini bertujuan agar memiliki kompetensi menganalisa

desain, merubah pola sesuai desain memberi tanda-tanda pola samapai pada pola siap digunakan.

Dari data yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa pada tahun ajaran 2010/2011 terdapat 36 orang siswa dengan perolehan nilai rendah. Pada tahun 2011/2012 dan 2012/2013 masing-masing terdapat 37 dan 36 orang siswa dengan nilai dibawah kriteria ketuntasan. Nilai minimum yang telah disepakati di SMK Negeri 10 Medan yaitu 75. Maka dapat dikatakan bahwa pada pembelajaran membuat pola kebaya modifikasi masih

^{*)} Dra. Ermidawati : Staf Pengajar Jurs. PKK FT UNIMED

ditemukan siswa yang nilai pembuatan pola kebaya modifikasi masih rendah atau kurang kompeten.

Dalam rangka mengatasi hasil belajar membuat pola kebaya modifikasi yang masih belum memuaskan, berbagai upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran yang lebih baik.

Dengan demikian strategi pembelajaran merupakan suatu komponen yang sangat menentukan untuk terciptanya kondisi yang efisien dan efektif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran., dikatakan efektif bila strategi pembelajaran tersebut menghasilkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan atau dengan kata lain tujuan belajar tercapai. Dikatakan efisien bila strategi pembelajaran yang diterapkan relatif menggunakan tenaga, usaha, biaya dan waktu yang dipergunakan seminimal mungkin.

Disamping strategi pembelajaran, karakteristik siswa juga merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi. Degeng (1989) yang mengemukakan bahwa, apabila karakteristik siswa dilibatkan dalam penentuan teknik pembelajaran, maka karakteristik siswalah yang lebih berperan untuk menentukan strategi pembelajaran mana yang sebaiknya digunakan dalam kegiatan belajar, untuk itu identifikasi karakteristik siswa merupakan faktor yang amat penting dan mutlak dilakukan. Hal ini didukung oleh Regeiluth dalam Hamid (2009:52-53), yang memperkenalkan 4 (empat) variabel pembelajaran yaitu: (1) kondisi pembelajaran, (2) bidang studi, (3) strategi pembelajaran, dan (4) hasil pembelajaran. Selanjutnya ditambahkan karakteristik pembelajaran seperti, bakat, motivasi, dan

hasilbelajar yang dimilikinya adalah variabel dari kondisi pembelajaran. Salah satu implikasi karakteristik siswa terhadap strategi pembelajaran adalah upaya pengkategorian strategi pembelajaran mana yang sebaiknya digunakan dalam kegiatan belajar sehingga benar-benar dapat memudahkan siswa belajar. Dalam penelitian ini karakteristik siswa yang dirasakan dapat mempengaruhi hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi adalah motivasi berprestasi siswa.

Sehubungan dengan masalah di atas, maka dalam penelitian ini, upaya untuk meningkatkan hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa diusulkan dengan menyajikan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dan ekspositori, sedangkan yang berhubungan dengan karakteristik siswa melibatkan motivasi berprestasi siswa. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitiandirumuskan sebagai berikut: (1)Apakah hasil pembelajaran membuat pola kebaya modifikasi yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual lebih tinggi dari hasil belajar yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori?, (2) Apakah hasil belajar siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi dari siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah? dan (3) Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar Membuat Pola kebaya Modifikasi?

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 10 Medan. Pelaksanaannya dilakukan pada semester genap tahun akademik 2013/2014. Waktu penelitian selama empat bulan, yaitu bulan Mei 2014 sampai dengan Juni 2014. Perlakuan penelitian ini berlangsung selama 6 kali

pertemuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 10 Medan yang berjumlah siswa 106 orang terdiri dari 3 (tiga) kelas. Penarikan sampel dilakukan secara acak dengan teknik Cluster Random Sampling, dan diperoleh 46 orang siswa. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu (*Quase Eksperimen*) dengan rancangan penelitian faktorial 2 x 2. Dalam penelitian ini digunakan tiga jenis teknik pengumpulan data, yaitu (1) tes untuk menjangir data hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi, (2) lembar pengamatan untuk menjangir hasil praktek Membuat Pola Kebaya Modifikasi dan (3) angket untuk menjangir Motivasi Berprestasi siswa.

Teknik analisa data pada penelitian ini diperlukan untuk mendeskripsikan data penelitian secara umum dan untuk menguji hipotesis penelitian digunakan teknik analisis varians (ANOVA) dua jalur. Dalam hal ini penggunaan analisis varians, setelah lebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji lilliefors ($L_o < L_t$) pada taraf signifikan 5%, dengan ketentuan jika ternyata $L_o < L_t$ maka data yang diuji berdistribusi secara normal. Selanjutnya untuk uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan uji Barlett ($\chi^2_h < \chi^2_t$) pada taraf signifikan 5%. Dengan ketentuan jika ternyata $\chi^2_h < \chi^2_t$ maka data dinyatakan homogen (Sujana 2006).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil data tes hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi kemudian dihitung total skor dan rata-rata skor tiap sel menurut tabel Anava yang selanjutnya berfungsi sebagai penolong untuk ANAVA seperti ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Deskriptif data Hasil Penelitian

	Statistik	Kontekstual	Ekspositori	Jumlah
MBT	N	12	11	23
	ΣX	468	388	856
	ΣX^2	18326	13748	32074
	M	39	35.3	37.22
	S ²	6.7	6.22	9.81
MBR	N	12	11	23
	ΣX	333	316	649
	ΣX^2	9453	9154	18607
	M	27.75	28.73	28.22
	S ²	19.3	7.62	13.36
Jumlah	N	24	22	46
	ΣX	801	704	1505
	ΣX^2	27779	22902	50681
	M	33.38	32.0	
	S ²	35.5	17.8	

Berdasarkan perhitungan dari Tabel 1 di atas, maka dihitung Anava faktorial 2 x 2 dan diperoleh ringkasan hasil Anava faktorial 2 x 2 yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Perhitungan ANAVA Faktorial 2 x 2

Sumber Varians	JK	dk	RJK	F _o	F _t
Antar kolom	38,391	1	4,265	4,265	4,07
Antar baris	931,50	1	94,33	94,33	4,07
Kolom dan baris (interaksi)	46,821	1	4,741	4,741	4,07
Dalam kelompok (kekeliruan)	424,613	43	9,87	9,87	
Total	1441,865	46			

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka untuk pengaruh antar kolom diperoleh berdasarkan $F_{hitung} = 4,265$ sedangkan pengujian untuk $\alpha = 5 \%$ dengan $dk =$

(1,43) = 4,07, sehingga dapat dinyatakan bahwa $F_h = 4,265 > 4,07$. Akhirnya dapat dikatakan bahwa hasil pengujian menolak H_0 dan menerima H_a dalam taraf signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kontesktual dan siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori teruji kebenarannya.

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka untuk pengaruh antar baris diperoleh bahwa $F_{hitung} = 94,33$ sedangkan pengujian untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = (1,43) = 4,10$ sehingga dapat dinyatakan bahwa $F_h = 94,33 > 4,07$. Akhirnya dapat dikatakan bahwa hasil pengujian menolak H_0 dan menerima H_a dalam taraf signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi tinggi dengan siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi rendah teruji kebenarannya.

Berdasarkan Tabel 2. di atas, maka pengaruh interaksi diperoleh $F_{hitung} = 4,741$ sedangkan pengujian untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = (1,43) = 4,07$ sehingga dapat dinyatakan bahwa $F_h = 4,741 > 4,07$. Akhirnya dapat dikatakan bahwa hasil pengujian menolak H_0 dan menerima H_a dalam taraf signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan ada interaksi secara signifikan antara strategi pembelajaran dan Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi teruji kebenarannya.

Pengujian lanjutan dengan adanya interaksi adalah dengan uji Scheffe' Berikut ini diberikan hasil ringkasan Uji Lanjut dengan Uji Scheffe'.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Lanjut dengan Uji Scheffe

No.	Kelompok Siswa Yang Dibandingkan	Q HI TUNG	Q TABEL		STA TUS
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	
1	$A_1B_1 - A_2B_1$	7,96	2,84	4,31	Signifikan
2	$A_1B_2 - A_2B_2$	3,641	2,84	4,31	Signifikan
3	$A_1B_1 - A_1B_2$	76,937	2,84	4,31	Signifikan
4	$A_2B_1 - A_2B_2$	42,957	2,84	4,31	Signifikan
5	$A_1B_1 - A_2B_2$	67,571	2,84	4,31	Signifikan
6	$A_2B_1 - A_1B_2$	52,146	2,84	4,31	Signifikan

Keterangan :

A_1B_1 = Kelompok siswa dengan Strategi pembelajaran Kontesktual yang mempunyai Motivasi Berprestasi tinggi.

A_1B_2 = Kelompok siswa dengan Strategi pembelajaran Kontesktual yang mempunyai Motivasi Berprestasi rendah.

A_2B_1 = Kelompok siswa dengan Strategi pembelajaran ekspositori yang mempunyai Motivasi Berprestasi tinggi.

A_2B_2 = Kelompok siswa dengan Strategi pembelajaran ekspositori yang mempunyai Motivasi Berprestasi rendah.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi lebih tinggi jika diajarkan dengan strategi pembelajaran Kontesktual dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Kontesktual dinilai lebih unggul dibandingkan dengan strategi ekspositori walaupun demikian bukan berarti bahwa strategi Kontesktual merupakan satu-

satunya strategi yang paling baik untuk semua situasi pembelajaran dan bukan pula berarti strategi ekspositori tidak baik digunakan dalam pembelajaran.

Seperti diketahui bahwa Motivasi Berprestasi merupakan upaya untuk menambah pengetahuan, melalui Motivasi Berprestasi dirasakan sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengembangkan materi yang sedang dipelajari. Penguasaan materi siswa melalui mencari informasi di luar penyampaian materi di sekolah akan membantu siswa dalam melakukan aktivitas di sekolah. Dengan demikian bagi siswa yang memiliki kemampuan memahami konsep di luar kegiatan proses belajar mengajar akan lebih baik dan lebih mudah mempelajari suatu konsep karena telah mempelajari konsep atau prinsip lebih dahulu. Dengan adanya pengetahuan dasar seperti ini, siswa akan dapat menyusun kesimpulan dengan lebih mudah tentang apa yang dipelajari. Setelah itu, siswa dapat mengaplikasikan konsep-konsep atau prinsip-prinsip itu dalam pemecahan masalah yang dihadapi baik dalam kegiatan belajar di kelas maupun dalam kehidupan masyarakat secara langsung. Kondisi ini teruji secara empiris dengan temuan penelitian yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelompok yang memiliki Motivasi Berprestasi tinggi dengan kelompok yang memiliki Motivasi Berprestasi rendah.

Berdasarkan dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan Motivasi Berprestasi tinggi, akan memperoleh rata-rata hasil belajar lebih baik bagi yang diajar dengan strategi pembelajaran Kontesktualsedangkan kelompok siswa yang memiliki kemampuan Motivasi Berprestasi rendah rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh lebih baik bagi yang diajar dengan menggunakan Strategi

Pembelajaran Ekspositori.. Hal ini dapat dijelaskan bahwa bagi siswa yang memiliki kemampuan Motivasi Berprestasi tinggi akan lebih menunjukkan aktivitas yang lebih aktif dalam pembelajaran, lebih senang dengan berdiskusi dan tertarik dengan Motivasi Berprestasi, sehingga karakteristik ini akan lebih sesuai dengan Strategi Pembelajaran Kontesktual. Sebaliknya bagi siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi rendah mereka selalu ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat bahkan kurang aktif akibat kurangnya pengetahuan tambahan yang dimiliki, sehingga mereka lebih senang untuk mencari informasi melalui penyajian guru sehingga kondisi ini akan membantu untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Berdasarkan temuan ini memberikan gambaran bahwa penerapan strategi pembelajaran pada Membuat Pola Kebaya Modifikasi perlu memperhatikan Motivasi Berprestasi yang dimiliki siswa untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa SMK Negeri 10 Medan yang diajar dengan strategi pembelajaran Kontesktual lebih baik daripada hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa yang diajar dengan pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi lebih baik dari pada hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi

berprestasi dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa SMK Negeri 10 Medan, siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi lebih baik diajar dengan strategi pembelajaran Kontesktual, sedangkan siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah lebih baik diajar dengan strategi ekspositori.

Saran

1. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi diharapkan guru dapat menggunakan atau memilih strategi pembelajaran yang tepat dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan kondisi dan karakteristik siswa. Strategi pembelajaran yang dapat dipilih antara lain strategi pembelajaran Kontesktual.
2. Hal lain yang harus diperhatikan selain strategi pembelajaran adalah karakteristik siswa yaitu motivasi berprestasi. Apakah guru mengetahui motivasi berprestasi dari siswa, maka guru dengan mudah merancang proses belajar mengajar, apakah itu sebagai strategi pembelajaran, materi dan sebagainya.
3. Kepada lembaga pengembangan dan pengelola pendidikan disarankan untuk dapat memberikan pendidikan dan latihan kepada guru Membuat Pola Kebaya Modifikasi tentang strategi pembelajaran utur sebaya untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar dan menciptakan strategi pembelajaran tiap pokok bahasan.
4. Disarankan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran guna mendukung kelancaran proses pembelajaran serta meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amin, M. 2005. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Konsep Dasar Listrik Terhadap Kompetensi Siswa Pada Perawatan Sistim Kelistriksn Otomotif. *Tesis*. Tidak dipublikasikan. Medan: PPS Unimed.
- Anonim, 2003. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)* Jakarta: Depdiknas.
- Degeng, S, Nyoman, 1989. *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*. Jakarta: P2LPTK DIKTI, Depdikbud. RI.
- Dick, W. dan Carey, L. 1985. *The systematic design of instruction. (Edisi II)*. USA: Scott, Foelman and company.
- Gagne, M.R. 1977. *The condition of learning*. USA: Holt, Rinehart and Winston.
- Hambali. 2004. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. Tesis*. Medan : PPS UNIMED Medan.
- Nurhadi, 2002. *Pendekatan Kontekstual*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional.
- Sudjana. 2006. *Desain dan analisis eksperimen*. (Edisi III). Bandung: Tarsito.
- Suparman, A. 1997. *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU UT dan Depdiknas.
- Surybrata Sumadi. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Uno, H, 2009. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W. S. 2002. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.